

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

Unik Hanifah Salsabila¹, Muhammad Hendriyarta², Tiara Putri Amalia³, Misbahuszuhrah Ibnu Bakrin⁴, Hendra Mahardika⁵
unik.salsabila@pai.uad.ac.id¹, Muhammad2000031244@webmail.uad.ac.id²,
tiara2000031135@webmail.uad.ac.id³, misbahuszuhrah2000031093@webmail.uad.ac.id⁴,
hendra2000031161@webmail.uad.ac.id⁵
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Abstract

This article discusses the problem-based learning model in Islamic religious education using educational technology. Problem-based learning is a learning model that directs students to solve a problem, and the teacher has to guide the discussion so that it runs smoothly. This study uses data collection methods with literature studies, with the hope of producing a comprehensive understanding and helping readers better understand this phenomenon (learning using problem-based learning using educational technology). Islamic religious learning itself is a conscious effort to understand, teach and learn about the Islamic religion. Educational technology according to the general public is synonymous with technology or learning that uses technology only, but educational technology is a tool for solving a problem in the process of teaching and learning activities. Problem-based learning itself is a model in learning that leads to concrete and real problems so that students can think broadly and openly. The collaboration of these two elements leads to very effective learning, and the use of technology can facilitate the delivery of material and receipt of material.

Keywords: *Islamic religious educational, Educational technology, Problem-based learning*

Abstrak

Artikel ini membahas tentang model pembelajaran problem based learning pada pendidikan agama islam dengan menggunakan teknologi pendidikan. Problem based learning adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah, dan guru bertugas untuk memandu diskusi agar berjalan dengan lancar. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan, dengan harapannya menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan membantu pembaca lebih memahami fenomena tersebut (belajar menggunakan problem based learning menggunakan teknologi pendidikan). Pembelajaran agama islam sendiri adalah usaha yang sadar untuk memahami, mengajar serta mempelajari tentang agama islam. Teknologi pendidikan menurut khalayak umum adalah identik dengan teknologi atau pembelajaran yang menggunakan teknologi saja, akan tetapi teknologi pendidikan pada dasarnya yaitu suatu alat untuk memecahkan suatu permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Problem based learning sendiri adalah salah satu model dalam pembelajaran yang mengarah pada permasalahan yang konkrit dan juga nyata, agar peserta didik dapat berfikir secara luas dan terbuka. Kolaborasi dari kedua unsur tersebut menyebabkan pembelajaran yang sangat efektif, dan adanya pemanfaatan teknologi dapat mempermudah jalannya penyampaian materi dan penerimaan materi.

Kata kunci: Pendidikan agama islam, Teknologi pendidikan, Problem based learning

PENDAHULUAN

Majunya suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana perkembangan Pendidikan tersebut. Maka dari itu pentingnya Pendidikan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan dasar dan menengah, proses pembelajaran yang mengarah dengan pendekatan saintifik melibatkan kegiatan yang mengarah pengamatan/observasi untuk mengumpulkan data. Menurut kriteria pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 yang berlandaskan pada permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan, ada tiga model pembelajaran yang diperkenalkan yaitu *discovery learning*, *problem based learning* dan *project based learning* dan *project based learning*. (Permendikbud no 22 Tahun 2016 2016)

Menurut Hilgard dalam buku *Theories of Learning* bahwasannya belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang tentang sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang secara berulang kali dalam situasi itu sendiri. Robert M. Gagne mengatakan bahwasannya belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah ia belajar secara terus menerus, bukan hanya karena proses pertumbuhan saja. Dan Gagne menyatakan belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan dalam diri serta keduanya saling berinteraksi. Dapat disimpulkan belajar adalah proses perubahan dalam diri kepribadian seseorang yang menghasilkan peningkatan kualitas dan kuantitas seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, sikap, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan yang lainnya. (Festiawan 2020)

Pendidikan yang saat ini berkembang di tengah era digital menuntut untuk mengintegrasikan segala hal yang berkaitan dengan segala aspek perkembangan teknologi dalam sistem pembelajaran. Mulai perkembangan pemanfaatan platform khusus e-learning hingga sosial media turut menjadi wadah bagi perkembangan teknologi pembelajaran. Hal ini tentunya berdampak positif pada permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Berbagai model, metode dan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran tentunya telah menunjang kesempatan dalam perkembangan penggunaan teknologi. Dengan adanya penggunaan teknologi dalam pendidikan mendukung suatu proses pembelajaran yang berdampak bahwa siswa akan aktif dalam belajar secara mandiri.

Peran pendidikan saat ini bukan hanya mengutamakan peran IPTEK semata, namun harus diimbangi dengan IMTAQ. Permasalahan yang kompleks menyebabkan pentingnya

sebuah pendidikan yang mampu memfasilitasi kemampuan peserta didik guna mengembangkan kemampuan berpikir dan berperilaku agar seimbang serta sesuai dengan norma-norma yang ada. Urgensi pendidikan agama islam terhadap perkembangan teknologi dalam pembelajaran sangat berpengaruh, guna menyaring derasnya arus informasi yang beredar agar peserta didik mampu menyerap berbagai informasi dan menyampaikan ilmu tersebut secara terarah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka. Melalui studi pustaka penelitian mencari dan mengamati beberapa sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Data primer dan sekunder penelitian ini didapatkan melalui beberapa referensi utama. Data primer berupa artikel tentang studi penguasaan teknologi pendidikan agama islam dalam metode pembelajaran problem based learning. Selain itu, data sekunder diperoleh dari berbagai penelitian yang tersebar dari berbagai jurnal penelitian, buku, artikel, modul, yang berkaitan dengan objek penelitian. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai buku, artikel, modul, yang membahas tentang penguasaan teknologi pendidikan agama islam dalam metode pembelajaran problem based learning. Kemudian setelah diperoleh data maka dilakukan analisis data untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian sampai dapat ditarik suatu kesimpulan.

PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi Pendidikan

Menurut beberapa orang menganggap teknologi itu hanya identik soal permesinan saja, dan hanya mengarah teknologi yang digunakan di dalam Pendidikan. Hal seperti ini tidak bisa kita salahkan sepenuhnya, karena dari awal perkembangan teknologi pendidikan yang dianggap sebagai media. Menurut Prof. sutomo dan Drs. Sugito, M. Pd, teknologi pendidikan adalah proses yang kompleks dan terpadu untuk menganalisis serta memecahkan masalah belajar atau pendidikan. menurut Mackenzie bahwasannya teknologi Pendidikan yaitu suatu usaha mengembangkan suatu alat untuk mencapai dan menemukan solusi permasalahan belajar. Jadi teknologi Pendidikan ialah proses yang rumit serta terpadu, yang melibatkan banyak orang, prosedur, gagasan, peralatan dan organisasi untuk menganalisis dan mengelolah masalah. Kemudian menggunakan, mengevaluasi dan mengelolah seluruh

upaya pemecahan masalahnya yang termasuk dalam seluruh aspek belajar. (Drs. Maswan, MM, Khoirul Muslimin 2017)

Hakikat teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistemis serta kritis, teknologi pendidikan memandang persoalan kegiatan belajar mengajar sebagai suatu masalah yang harus dihadapi secara jelas dan ilmiah. Istilah teknologi pendidikan diambil dari Bahasa Yunani “*technologia*” yang berarti penanganan secara tersistem, sedangkan *techne* sebagai dasar teknologi yang berarti (art, skill & science). Jadi dapat teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai pelaksanaan pendidikan secara tersistem menurut sistem tertentu. (Nasution 2010)

Definisi teknologi Pendidikan dan teknologi pembelajaran itu berbeda, yaitu berbeda dari segi luasnya cakupannya. Teknologi Pendidikan mencakup seluruh proses pengintegrasian sumber-sumber belajar mencari solusi dalam memecahkan permasalahan belajar. Sedangkan teknologi pembelajaran hanya sebatas pada pemecahan masalah dalam belajar yang terjitu dan terkontrol. (Achyaditia 2016) Warsita mengungkapkan bahwasannya teknologi pendidikan memiliki empat peran penting, diantaranya:

- 1) Memadukan berbagai macam pendekatan dari segala bidang secara bersistem.
- 2) Sebagai pemecahan masalah belajar secara menyeluruh, dengan memperhatikan kondisi dan saling berkaitan.
- 3) Menggunakan teknologi sebagai alat pembantu dalam memecahkan masalah belajar.
- 4) Akan terciptanya efek yang baik, dimana penggabungan pendekatan dengan unsur-unsur yang mempunyai nilai lebih dari sekedar penjumlahan. (Bambang Warsita 2008)

Pengertian Problem Based Learning

Based Learning atau biasa dibilang dengan pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang mengarah ke permasalahan nyata sebagai konteks untuk siswa belajar secara berfikir terbuka dan terampil dalam memecahkan masalah serta mendapatkan pengetahuan luas (Krisnanto 2022). Dan biasanya model pembelajaran ini mempunyai ciri-ciri penggunaan problematika di dunia nyata sebagai sesuatu yang mengharuskan dipelajari siswa dengan tujuan siswa berlatih serta meningkatkan keterampilan berfikir kritis, dan juga guru memfokuskan membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. (Krisnanto 2022)

Problem based Learning dapat diartikan sebuah model pembelajaran yang melibatkan para siswa untuk memecahkan masalah dengan melalui tahap metode ilmiah, sehingga dengan harapan siswa mampu mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan masalah

tersebut serta diharapkan siswa mempunyai keterampilan memecahkan masalah. (Krisnanto 2022)

Bisa disimpulkan bahwa Based Learning merupakan metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru dalam memberikan materi berupa problematika di sekitar kita, yang bertujuan agar siswa melek dengan problematika yang ada, serta memudahkan siswa untuk penyerapan materi yang diberikan.

Peran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam secara sederhana bisa kita katakan sebagai usaha mempelajari hal-hal berhubungan dengan agama islam. Dengan kata lain usaha sadar dan susunan untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara dalam tentang seluk beluk yang ada hubungannya dengan agama islam, baik berhubungan dengan ajaran sejarah maupun praktik-praktik pelaksanaannya secara nyata di kehidupan sehari-hari (Ismatul Izzah 2018). Pendidikan agama islam mempunyai peran penting dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik seseorang untuk memahami dan mempelajari ajaran/nilai-nilai islam. Sehingga harapannya mereka yang memiliki kecerdasan berfikir, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual untuk bekal hidup di dunia dan akhirat. (Ningsih 2019)

Pendidikan agama islam mempunyai misi, yaitu mendidik manusia agar menjadi insan yang beriman dan bettaqwa. Sehingga nantinya terciptanya kondisi di masyarakat yang sejahtera dan rahmatan lil ‘alamin. Pendidikan agama islam memiliki peran yang lebih spesifik yaitu:

- 1) Secara epistemologis islam sangat menjunjung tinggi keilmuan yang bisa menjadi sumber kemajuan bangsa. Wahyu pertama yang Nabi Muhammad dapatkan adalah kata iqra, yang mana substansinya pentingnya ilmu pengetahuan. Pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab besar untuk menjadikan manusia yang mampu mengemban Amanah, ikut berpartisipasi menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi bagi kesejahteraan umat.
- 2) Secara sosiologis dengan kondisi masyarakat yang mayoritas memeluk agama islam, maka di sini Pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab lebih untuk berkontribusi memajukan negara ini. Islam menganjurkan umatnya menjadi insan yang kreatif, inovatif, responsive dan prospektif. Dan semuanya itu harus mengarah ke ketakwaan dan ridho Allah.
- 3) Secara historis islam sudah memberikan peran yang sangat besar bagi peradaban dunia. Sebagaimana kita sudah pelajari pada millenium pertama yang terlahirlah ilmuwan-

ilmuwan muslim serta menjadikan sebuah ikon kemajuan peradaban islam pada saat itu. Maka dari itu Pendidikan agama islam menjadi sebuah wadah untuk pengembangan intelektualitas yang memiliki peran penting untuk mengembalikan masa kejayaan islam lagi.

- 4) Secara sosio historis, umat islam memberikan sumbangsih yang sangat bernilai atas tegaknya NKRI. Peran umat islam Indonesia sejak sebelum kemerdekaan merupakan wujud cinta pada tanah air. Karena itu, karakter kebangsaan bagi umat islam Indonesia sesungguhnya merupakan sisi lain dari satu mata uang karakter keislaman.
- 5) Pendidikan agama islam juga memiliki peran penting dalam transformasi nilai ajaran islam yang membangun semangat optimis, bukan menyebarkan ketakutan ataupun semangat pesimistis. Pendidikan agama islam juga berperan penting dalam lingkungan sekitar, seperti mengatasi konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. (Syaiful Anwar 2016)

Bisa disimpulkan bahwasannya Pendidikan agama islam merupakan sebuah anugrah dari tuhan untuk manusia, disisi lain manusia wajib mempelajari semua ilmu dan tidak hanya ilmu agama saja. Sebagaimana wahyu Allah yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad adalah kata iqra', bis akita simpulkan bahwasannya kata iqra itu kode bagi kita untuk senantiasa membaca serta belajar untuk menjadi khalifah di dunia yang penuh rahmatallil 'alamiin.

Hubungan Antara Metode Problem Based Learning dengan Teknologi Pendidikan

Pembelajaran menggunakan metode problem based learning yang dikolaborasikan dengan teknologi pendidikan akan mengakibatkan pembelajaran yang sangat efektif. Karena siswa membutuhkan adanya bahan yang digunakan untuk pembelajaran itu sendiri, contohnya seperti papan tulis, proyektor, lab dan lain lain. Kebanyakan guru untuk memudahkan jalannya pembelajaran tersebut bisa menggunakan teknologi pendidikan yang mengarah ke media.

Pemanfaatan media pada proses pembelajaran tertentu akan menumbuhkan dampak positif terhadap proses kegiatan belajar mengajar tersebut, pernyataan itu berdasarkan pada argumen dari fungsi yang dimiliki media. Yang mana media memiliki fungsi sebagai berikut: 1) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran 2) menghindari terjadinya verbalisme 3) meng-aktifkan siswa 4) menumbuhkan minat belajar siswa 5) menarik perhatian siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. (Purwanto, W, and Hariyono 2016)

Salah satu teknologi pendidikan yang berbasis media adalah seperti power point, power point memiliki keunggulan yang lebih seperti pada aplikasi yang dapat mencakup berbagai unsur multimedia, gambar beserta penjelasannya. Yang dimana power point juga tidak hanya memudahkan siswa untuk bahan belajar, akan tetapi memudahkan guru juga dalam penyampaian bahan ajar tersebut. Power point juga dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar, seperti: 1) guru mengajukan fenomena cerita untuk memunculkan suatu masalah melalui tampilan power point, agar supaya memotivasi siswa untuk terlibat langsung dalam permasalahan tersebut. 2) membantu guru untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 3) guru mendorong peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai, lalu menadakan temuan untuk pengujian pemecahan masalah. 4) guru membantu peserta didik dalam merencanakan serta menyiapkan temuannya melalui power point. 5) guru membantu peserta didik untuk melakukan evaluasi penyelidikan mereka dan juga proses-proses yang mereka tempuh. (Purwanto, W, and Hariyono 2016)

Penayangan video juga dapat menambahkan suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, karena karakteristik teknologi video yang menyajikan gambar bergerak dan juga suara. Penayangan video sangat cocok bila disandingkan dengan problem based learning, yang mana guru menayangkan video yang beredar di media sosial secara menyeluruh, lalu guru menjelaskan isi dalam video tersebut serta membrikan hak murid untuk memberikan pertanyaan atau masukan yang mengarah ke pemecahan masalah. Dengan demikian dapat memberikan motivasi ilmu dan pemikiran yang terbuka. (Aisah, Suryani, and Fadilah 2017)

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam seorang mendapatkan ilmu pengetahuan, model pembelajaran problem based lerning adalah salah satu cara penyampaian materi dari guru untuk peserta didik ,melalui penyampaian permasalahan yang nyata agar peserta didik mampu berfikir kritis dalam menanggapi setiap permasalahan tersebut. Penyampaian tersebut di kolaborasikan menggunakan alat yaitu teknologi ,kolaborasi tersebut menciptakan suatu pembelajaran yang sangat efektif dalam dunia pendidikan dalam aspek penyampaian materi, pendidik dan peserta didik mudah untuk menangkap dan menyampaikan suatu materi .

Dapat kita simpulkan bahwasannya pentingnya teknologi dalam sebuah metode pembelajaran, entah itu metode problem based learning dan lain-lain. Teori

pembelajar/metode pembelajaran dan teknologi pendidikan memiliki hubungan timbal baik yang sesuai dalam pengaplikasian pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada siswa. Maka dengan itu, teori pembelajaran/metode pembelajaran dan teknologi pendidikan merupakan unit yang sangat diperlukan dalam pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar dapat fokus pada pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, Septy. 2016. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5 (1): 11–21. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i1.486>.
- Aisah, Nunuk Suryani, and Siti Sutarmi Fadilah. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Tahun Pelajaran 2016/2017." *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Prosiding Seminar*, 41–51.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Drs. Maswan, MM, Khoirul Muslimin, M. I. Kom. 2017. *TEKNOLOGI PENDIDIKAN Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis*. Edited by Dimaswids Haitamy el Jaid. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Festiawan, Rifqi. 2020. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." *Jurnal K*, 1–17.
- Ismatul Izzah. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani." *Pedagogik : Jurnal Pendidikan* 5 (1): 50–68. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>.
- Krisnanto, Herry. 2022. "Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Pembelajaran Inovatif Abad 21 Materi Procedure Text Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di SMP Negeri 1 Pangkah."
- Nasution, S. 2010. *Teknologi Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Tutuk. 2019. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24 (2): 220–31. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>.
- Permendikbud no 22 Tahun 2016. 2016. "Permendikbud Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016" 53 (9): 1689–99.
- Purwanto, Wahyu, Ery Tri Djatmika R. W.W W, and Hariyono. 2016. "Penggunaan Model Problem Based Learning Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. 1 (9): 1700–1705.
- Syaiful Anwar. 2016. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (November): 157–69.